



**SEMINAR SEJARAH DAN JELAJAH BUDAYA**  
**Menapak Jejak Kadipaten Pakualaman**

**YOGYA (KR)** - Yogyakarta merupakan kota yang memiliki nilai budaya dan sejarah yang sudah terkenal tak hanya di seluruh pelosok negeri, bahkan hingga ke manca negara. Oleh karena itu Yogyakarta mendapat julukan sebagai Kota Budaya dan Kota Sejarah. Sejatinya banyak kebudayaan dan sejarah yang ada di Yogyakarta yang bisa dipelajari. Salah satu contohnya Situs Pesanggrahan Glagah dan Pasarean Giri Gondo di Kulonprogo DIY.

"Di tempat tersebut memiliki nilai sejarah tersendiri bagi Kadipaten Pakualaman karena tempat tersebut merupakan tempat pemakaman untuk Paku Alam V sampai dengan Paku Alam IX serta merupakan benda cagar budaya," papar Pitt Bidang Sejarah dan Bahasa Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Drs Dwi Hana Cahya Sumpena di sela seminar sejarah dan jelajah budaya 'Menapak Jejak Kadipaten Pakualaman di Kulonprogo' di Ndalem Kepatihan Pakualaman (Akper Notokusumo), Senin (14/5).

Menurut Dwi Hana, seminar ini merupakan sarana untuk menggali dan mengingat kembali peristiwa bersejarah

yang terjadi di Yogyakarta, meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap peristiwa-peristiwa sejarah di Yogyakarta. "Seminar dan jelajah budaya ini menjadi langkah untuk lebih memahami kadipaten Pakualaman tidak hanya sejarahnya saja tetapi juga mengembangkan dan melestarikan kebudayaannya. Kegiatan ini diikuti guru SMA/SMK swasta se-Kota Yogyakarta, 18 rintisan kelurahan budaya, DPC Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kota Yogyakarta hingga komunitas Sejarah. Hari pertama acaranya seminar sedangkan jelajah budaya hari kedua di Pesanggrahan Glagah dan paseban Masjid Makam Giri Gondo Kulonprogo," jelas Dwi Hana.

Dalam kesempatan jelajah budaya, KRT Projo Anggono memaparkan, DIY memiliki beberapa makam keluarga kerajaan. Makam-makam tersebut terletak di Kotagede, Imogiri dan Girigondo. "Makam raja-raja Kadipaten Pakualaman di Girigondo yang terletak di pegunungan Menoreh ini sampai saat ini dimakamkan KGPAA Paku Alam V sampai dengan IX. Selain itu juga keluarga Paku Alam lainnya," papar Ang-



KR-Suhardi

**Jelajah Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta di Makam Giri Gondo Kulonprogo.**

Kemudian apabila kerabat Pakualaman melakukan pesiar di panta, pasti ke Pesanggrahan Glagah terlebih dahulu. "Bangunan Pesanggrahan Glagah sampai sekarang arsitekturnya bergaya Eropa. Saat ini juga sudah masuk bangunan cagar budaya. Dalam perjalanan sejarah, bangunan ini juga difungsikan untuk kepentingan upacara adat," jelas Anggono.

Wakil Ketua DPC HPI Kota Yogyakarta, Danar mengapresiasi adanya seminar dan jelajah budaya ini. "Keberadaan seminar ini sangat membantu khususnya dalam memberikan informasi historikal kepada para wisatawan baik domestik maupun mancanegara agar tidak keliru. Sedangkan jelajah budaya menjadi aspek penting untuk napak tilas sejarah masa lalu tentang Kadipaten Pakualaman," papar Danar. (Rdi)-c

Instansi

1. Din. Kebudayaan
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

✓ Positif  
 ✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005